

ABSTRAK

Permasalahan pada desa yang diteliti terdapat beberapa kendala saat akan melakukan pengembangan terhadap wisata yang terdapat pada desa, permasalahan yang sering terjadi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang dapat memiliki gagasan yang maju terhadap bagaimana pariwisata berkembang dan bagaimana mengelola wisata sehingga dapat menjadi pemasokan untuk desa agar desa dapat menjadi desa yang maju, terdapat beberapa warga yang belum siap terhadap perubahan yang ada di desa dikarenakan mereka belum teredukasi tentang bagaimana wisata itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*), Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas proses, atau suatu individu atau lebih Pada tahapan ini desa telah menjelaskan bahwa informasi yang terdapat perencanaan dalam pengelolaan dana desa sehingga kegiatan pembangunan desa dan pembangunan wisata dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang jelas, Berdasarkan hasil tersebut bahwa setiap anggaran yang telah di alokasikan oleh pemerintah desa akan terus dilakukan pemantauan dan evaluasi saat melakukan kegiatan dengan baik apakah kegiatan yang dijalankan dapat berdampak baik atau tidak di masyarakat, dikarenakan pemerintah desa menetapkan bahwa penganggaran dana desa efektif atau tidak berdasarkan bagaimana kegiatan tersebut berdampak dan membantu masyarakat sekitar atau tidak.

Kata Kunci: SDGS, dana desa, efektivitas, *green tourism*

